

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Zakat

2.1.1 Definisi zakat

Zakat diwajibkan di Mekkah pada masa awal-awal Islam secara umum (tanpa ketentuan jenis dan banyak nya harta yang wajib yang dizakati). Ketentuan zakat masa itu diserahkan sepenuhnya kepada perasaan dan kedermawanan umai Islam. Baru pada tahun 2 Hijriah-menurut pendapat yang terkenal-ukuran dan jenis harta yang wajib dizakati dijelaskan secara rinci.

Menurut Al-Faifi (2014,228) Zakat adalah hak allah *Ta'ala* yang diberikan seseorang kepada fakir miskin dinamakan "zakat" karena diharakan akan mendatangkan keberkahan, penyucian jiwa dn penumbuhan (harta) dengan berbagai macam kebaikan, sebab dia diambil dari kata "zakat" yang berarti "pertumbuhan," "kesucian," dan "keberkahan." Allah Ta'ala berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambilah akat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan.* (At-Taubah: 103)

Zakat adalah salah satu dari rukun islam yang lima. Dia telah disandikan dengan shalat dalam 82 ayat, dan Allah Ta'ala telah mewajibkannya dengan Kitab-Nya, sunnah Rasul-Nya dan ijmak umat Islam. Zakat mempunyai beberapa arti, diantaranya : Pertama : *An-Nama* (tumbuh dan berkembang), artinya bahwa harta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikeluarkan zakat darinya, tidaklah akan berkurang, justru akan tumbuh dan berkembang lebih banyak. Faktanya sudah sangat banyak. Kedua : *Ath-Thaharah* (suci), artinya bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya, akan menjadi bersih dan membersihkan jiwa yang memilikinya dari kotoran hasad, dengki dan bakhil. Ketiga : *Ash-Sholahu* (baik), artinya bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya, akan menjadi baik dan zakat sendiri akan memperbaiki kualitas harta tersebut dan memperbaiki amal yang memilikinya. Adapun zakat secara istilah adalah jenis harta tertentu yang pemiliknya diwajibkan untuk memberikannya kepada orang-orang tertentu dengan syarat-syarat tertentu juga.

Mujahidin (2007:7) Zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al- barakatu* yang berarti keberkahan, *al-namaa* berarti pertumbuhan dan perkembangan, *al-thaharatu* berarti kesucian dan *ash-shalahu* berarti keberesan. Sedangkan secara istilah zakat ialah nama pengambilan tertentu dari harta tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu, dan untuk diberikan kepada golongan tertentu. *Zakat* yang berarti berkah, tumbuh, dan baik.

Selanjutnya menurut Rizal dkk (2009:318) Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Zakat merupakan kewajiban bagian dari setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari rukun islam, sedangkan Infaq dan Shodaqoh merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangan dakwah Islamiyah. Infaq merupakan harta (materi) yang disunnahkan untuk dikeluarkan dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan. Penyalurannya tidak ditentukan penerimanya. Sedangkan shodaqoh adalah harta *non materiil* yang disunnahkan untuk dikerjakan.

Penyaluran dana zakat menurut Rizal dkk (2009:318) dibatasi dalam 8 golongan (*ashnaf*) yang ditentukan oleh syariah, yaitu :

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil
4. Orang yang baru masuk islam (*muallaf*)
5. Hamba sahaya (*riqab*)
6. Orang yang terlilit hutang (*ghorimin*)
7. Orang yang sedang berjihad (*fisabilillah*)
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (*ibnu sabil*)

2.1.2 Dasar Hukum Zakat

Kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman bagi manusia untuk hidup di dunia, begitu juga hal nya mengenai zakat. Berikut ayat Al-Quran membahas tentang zakat:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”(QS. Al- Baqarah:195)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam firman Allah SWT juga disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝۶۰ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah ayat 60).*

Sunnah sering disamakan dengan hadits, artinya semua perkataan, perbuatan, dan taqrir yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menyetujui perbuatan yang dilakukan oleh para sahabat, misalnya Kholid bin Walid memakan daging biawak, Rasulullah SAW membiarkannya maka hal itu dikesani bahwa Nabi tidak mengharamkannya.

Sunnah merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, dalam kajian ushul fiqh, as-Sunnah merupakan metode untuk menjelaskan Al-Qur'an, oleh karena itu fungsi As-Sunnah adalah penjelas, penafsir, menguat, penambah, dan pengkhusus berbagai hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an yang masih global atau masih multitafsir dan adapula yang masih *mubham*.

Pedoman hidup manusia selanjutnya adalah As-Sunnah. Yang mana As-Sunnah dapat diartikan sebagai segala perilaku, perbuatan, syari'ah, ibadah yang dicontohkan oleh rasulullah dalam kehidupan sehari-hari nya. segala perbuatan dan amalan rasulullah ini tertuang didalam bentuk tulisan yang disebut dengan Al-Hadits. Berikut Hadits yang membahas tentang zakat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Umar: Rasulullah SAW bersabda: Aku di perintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka berkata: Tidak ada Tuhan kecuali Allah. Maka barang siapa mengucapkannya maka terhindarlah dari padaku hartanya dan jiwanya kecuali hak dan perhitungannya terserah Allah. (Bahreisy, 1980: 97,HR. Bukhari, No. 198).

2.1.3 Jenis Zakat

Di dalam ilmu fiqih terdapat dua jenis zakat dibawah ini:

a) Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam akhir bulan Ramadhan. (Nurhayati & Wasilah, 2009:274)

b) Zakat Harta

Zakat Harta adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, hasil temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri. (Nurhayati & Wasilah, 2009:275).

2.1.4 Harta yang Wajib Dizakati

a) Zakat Binatang Ternak

Menurut Hasan (2008: 29-31) bahwa zakat binatang ternak memiliki syarat-syarat bila mengeluarkan zakatnya, yaitu:

1) Sampai Nisab

Binatang ternak yang dikeluarkan zakatnya maka harus mencapai jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yaitu sampai nisabnya (batas minimal dikenakan zakat).

2) Haul (telah dimiliki satu tahun)

Dalam hadits disebutkan bahwa “*Tidak dikenakan zakat harta, sehingga sampai satu tahun.*” (HR. Abu Daud)

3) Binatang Gembalaan

Binatang ternak yang sengaja diurus sepanjang tahun, supaya dapat diambil manfaatnya, seperti susunya, dagingnya, dan untuk dikembangbiakkan. Binatang gembalaan harus diberi makan dan minimnya, apakah pada padang rumput atau dikandang. Apabila bukan binatang gembalaan seperti dikurung di kandang dan untuk dijual, tentu biayanya cukup besar, dalam keadaan seperti hal tersebut maka zakat yang dikeluarkan berbeda, karena hal tersebut maka binatang tersebut masuk kategori barang dagangan.

4) Tidak dipekerjakan

Binatang ternak yang dimanfaatkan untuk kepentingan pemiliknya, tidak dikenakan zakatnya, seperti menggarap sawah dan lain-lain.

Adapun beberapa macam binatang ternak yang wajib dizakati adalah:

1) Zakat Sapi (Kerbau)

Zakat sapi (Kerbau) tidak secara rinci dijelaskan oleh Rasulullah SAW, karena itu terjadi perbedaan pendapat. Zakat sapi (Kerbau) ditetapkan zakatnya berdasarkan *sunnah* dan *ijma'* para ulama'. Adapun berdasarkan hadits Mu'adz bin Jabal yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Masyruq, yaitu Nabi memerintahkan Mu'adz supaya setiap 30 ekor sapi diambil zakatnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seekor sapi yang berumur satu tahun. (Hasan, 2008:31-32) rincian tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Zakat Sapi (Kerbau)

Nisab Sapi (Kerbau)	Banyaknya Zakat
30 ekor	1 ekor sapi jantan atau betina umur 1 tahun
40 ekor	1 ekor sapi betina umur 2 tahun
60 ekor	2 ekor anak sapi jantan
70 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor
80 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun
90 ekor	3 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
100 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 1 tahun dan 2 ekor
110 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor
120 ekor	3 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 3 ekor

2) Zakat Kambing (Domba)

Menurut Hasan (2008:33) Zakat kambing (domba), disebutkan dalam hadits, yang artinya “*Zakat kambing (domba), bila sampai 40 ekor sampai 120 ekor, 1 ekor kambing.*” (HR. Bukhari) Lebih rinci dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Zakat Kambing (Domba)

Nisab Kambing (Domba)	Banyak Zakat
40 – 120 ekor	1 ekor kambing
121 – 200 ekor	2 ekor kambing
201 – 399 ekor	3 ekor kambing
Sampai 499	3 ekor kambing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Zakat Kuda

Para ulama berpendapat bahwa, kuda yang dipergunakan oleh pemiliknya untuk kepentingan pribadi, seperti untuk tunggangan, alat transportasi serta untuk kepentingan perang maka tidak dikenakan zakat.

Adapun kuda yang hanya dikembangbiakkan pada padang rumput atau tidak, maka tetap dikeluarkan zakatnya. Menurut pendapat Abu Hanifah nisabnya 5 ekor kuda (pendapat yang dipandang kuat) setiap ekor zakatnya 1 dinar, dan kalau dinilai dengan uang (dirham) setiap 200 dirham zakatnya 5dirham (1/40 dari harga), atau sama saja dengan mengeluarkan zakat 21/2 % sebagaimana zakat barang dagang. (Hasan, 2008:35-36)

4) Zakat Ternak lainnya

Sebenarnya ternak di Indonesia tidak hanya sapi (kerbau), kambing (domba) dan kuda. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa masih ada ternak lainnya seperti ternak kelinci, ayam, demikian dengan ternak burung. Di Indonesia juga banyak orang yang ternak segala macam ikan, dan semua ternak yang dihalalkan dalam islam maka dikenakan zakat, karena usaha yang dikembangkan bisa berkembang dengan cepat.

b) Zakat Uang, Emas dan Perak

Perkembangan uang saat ini sudah dijadikan sebagai ukuran kekayaan bagi seseorang dan bisa dijadikan standar untuk emas dan perak, hal ini uang juga kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tiada bagi pemilik emas dan perak yang tidak menunaikan haknya, untuk mengeluarkan zakatnya, melainkan pada hari kiamat ia didudukkan di atas padang batu yang lebar dalam neraka, dibakar di dalam jahannam, disetrika dengannya lambung, kening dan punggungnya. Setiap api itu padam, maka dipersiapkan lagi baginya (hal serupa) untuk jangka waktu lima puluh ribu tahun, hingga selesai pengadilan umat semuanya, kemudian diperlihatkan kepadanya jalannya, apakah kesurga atau ke neraka”. (HR. Bukhari, Abu Daud, Ibnu Mundzir, Abu Htim, dan Mardhawaihi)

Basar zakat uang menurut Hasan (2008:40) bahwa zakat emas dan perak sebesar 2,5% dan nisab untuk uang diperhitungkan sesuai emas dan perak, untuk nisab perak adalah 200 dirham (624 gram) dimasa nabi inilah yang berlaku sebagai mata uang. Mengenai emas (dirham), dalilnya tidak sekuat dalil perak (dirham). Nisab emas pada masa itu 20 dinar dan nilai 1 dinar = 10 dirham, dengan demikian, zakat emas yang telah mencapai 20 dinar sudah wajib dikeluarkan zakatnya, dan 20 dinar sama dengan 93,6 gram emas.

Emas dan perak dipandang sebagai benda yang mempunyai nilai tersendiri dalam masyarakat. Emas dan perak dibuat untuk berbagai macam perhiasan, terutama emas untuk kaum wanita disamping perhiasan yang dipakai sehari-hari seperti cincin, kalung, gelang dan lain-lain. Dan emas dan perak yang dimiliki sampai nisabnya maka dikenakan zakatnya. Disamping itu emas dan perak dijadikan standar dalam menentukan nisab uang yang wajib dikeluarkan zakatnya.

c) Zakat Perdagangan

Agama islam memberi kebebasan memberi kebebasan untuk mencari rezeki, asal jalan yang ditempuh halal. Sebenarnya dorongan untuk berusaha mencari rezeki sangat dianjurkan, apalagi kalau dikaitkan dengan zakat, sehingga orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin sebagai muzaki (pemberi zakat). Dalam dunia perdagangan saat ini sangat luas, yaitu semua jual-beli barang yang menghasilkan uang (kekayaan). Dan hal ini diwajibkan zakat bagi pedagang yang telah mencapai nisabnya dalam usahanya dan perlu ditekankan bahwa perdagangannya adalah hasil usaha barang halal. Dalam firman Allah SWT dijelaskan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*” (QS.Al-Baqarah:267)

Nisab perdagangan dikeluarkan zakatnya setelah sampai nisabnya senilai 93,6 gram emas dan zakatnya 2,5%, perhitungan tersebut dilakukan sampai satu tahun kegiatan dagang. (Hasan, 2008: 46,47,49)

d) Zakat Pertanian

Pada pertanian, adalah sumber kekayaan yang memberikan manfaat setiap tahunnya bagi petani, hal ini islam mewajibkan petani untuk mengeluarkan zakat dari hasil pertaniannya. Dalam Al-quran Allah berfirman :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۚ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya kami Telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. amat sedikitlah kamu bersyukur.* (QS.Al-A'raf:10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam zakat pertanian dan perkebunan ini tidak disyaratkan haul, karena ketika perkembangan sempurna atau panen pada saat itulah wajib zakat (Mahmud, 2006:32).

Nisab zakat tanaman dan buah-buahan adalah bila ditakar dalam ukuran liter, nisabnya 930 liter dan bila ditimbang dengan alat timbang seberat 750 kg. Besar zakat tanaman hasil pertanian antara dua kemungkinan, yaitu 10% bila tidak memerlukan biaya untuk mengairinya, dan 5%, bila memerlukan biaya pengairan. Jadi, zakat yang dikeluarkan adalah:

$$10\% \times 750 = 75 \text{ kg, atau}$$

$$5\% \times 750 = 37,5 \text{ kg}$$

$$10\% \times 930 = 93 \text{ liter, atau}$$

$$5\% \times 930 = 46,5 \text{ liter.}$$

e) Zakat Madu dan Produksi Hewani

1) Zakat Madu

Madu adalah obat yang bisa menyembuhkan penyakit bagi manusia yang diramu dan diolah dalam perut lebah dari bahan alami, berupa buah-buahan dan bunga, dalam islam timbul pertanyaan apakah madu wajib dikeluarkan zakatnya.

2) Zakat Produksi Hewani

Pada zaman sekarang orang beternak sapi untuk diambil susunya, dan susu ini adalah produk hewani. Sebagaimana halnya ada ternak ayam yang menghasilkan telur. Ulama mengatakan, susu tidak wajib zakat, karena sapinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

f) Zakat Barang Tambang

Imam Abu Hanifah dan ulama-ulama yang sejalan dengan beliau mengatakan, bahwa zakat barang tambang itu sebesar $\frac{1}{5}$ (20%). Beliau menyamakan barang tambang yang disediakan oleh Allah dengan *rikaz* (barang terpendam, harta karun).

Sedangkan Imam Ahmad dan Ishaq berpendapat besar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% berdasarkan qiyas kepada zakat uang.

1) Nisab Barang Tambang

Nisab untuk barang tambang yaitu dinilai sama dengan barang terpendam, namun Imam Syafi'i berpendapat bahwa nisab barang tambang tetap berlaku sebagaimana emas dan perak. (Hasan, 2008:67)



2.2 Infak/sedekah

2.2.1 Definisi infak/sedekah

Infak dari akar kata : *Nafaqa* (*Nun, Fa', dan Qaf*), yang mempunyai arti keluar.

Dari akar kata inilah muncul istilah Nifaq-Munafiq, yang mempunyai arti orang yang keluar dari ajaran Islam.

Kata (*infaq*), yang huruf akhirnya mestinya “Qaf”, oleh orang Indonesia dirubah menjadi huruf “ Kaf ”, sehingga menjadi (*infak*). Maka, Infaq juga bisa diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) untuk suatu kepentingan yang baik, maupun kepentingan yang buruk. Ini sesuai dengan firman Allah yang menyebutkan bahwa orang-orang kafirpun meng "*infak*" kan harta mereka untuk menghalangi jalan Allah :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan”* (Qs. Al Anfal : 36)

Sedangkan Infak secara istilah adalah : Mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wata’ala, seperti : menginfakkan harta untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Biasanya infak ini berkaitan dengan pemberian yang bersifat materi. Menurut Cholid (1993:5) dalam Suyitno dkk (2005:12) kata infaq dapat berarti mendermakan atau memberikan rezeki atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

rasa ikhlas dan karena Allah semata. Dari al-Qur'an, perintah infaq mengandung dua dimensi, yaitu: 1) infaq diwajibkan secara bersama-sama; dan 2) infaq sunah yang sukarela.

Dalam al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: *Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.* (QS. Al- Baqarah:195)

Infaq digunakan untuk dapat mengeluarkan sebagian kecil harta untuk kemaslahatan umum dan berarti sesuatu kewajiban yang dikeluarkan atas keputusan manusia. Menurut Malian (2004:3-4) dalam Suyitno (2005:14) bahwa infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Jika zakat ada nisabnya, sedangkan infaq tidak ada nisabnya. Infaq dikeluarkan oleh setiap yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah di saat ia lapang maupun sempit. Jika zakat diberikan kepada *mustahiq*, maka infaq boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim dan sebagainya.

Sedangkan Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, dan dapat dipahami dengan memberikan atau mendermakan sesuatu kepada orang lain. Dalam konsep ini, shadaqah merupakan wujud dari iman dan taqwa bagi seseorang, artinya orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya.

(Suyitno,2005:15)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi yang dimaksud dengan infaq dan sedekah adalah Infak dan sedekah memiliki pengertian yang hampir sama, namun pengertian sedekah lebih luas karena berkaitan dengan materi dan non materi. Infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk berbagai macam kepentingan dalam kebaikan, sedangkan sedekah adalah mengeluarkan sebagian harta tidak harus berupa uang yang dikhususkan untuk segala kepentingan di jalan Allah.

2.3 Akuntansi Zakat

2.3.1 Pengertian Akuntansi Zakat

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari kata *to account*, yang salah satu artinya adalah ‘menghitung’. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan (*recording*), pengklasifikasian (*classifiyying*) peringkasan (*summarizing*) transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang. Serta pelaporan (*reporting*) hasil-hasilnya. Dalam pengertian ini termasuk di dalamnya proses perhitungan.

Zakat kekayaan juga disebut sebagai zakat kontemporer, yakni merupakan zakat dari hasil proses pandangan pengembangan terhadap objek atau subjek zakat, yang pada zaman nabi belum dijelaskan secara eksplisit.

Maka yang dimaksud dengan akuntansi zakat adalah bingkai pemikiran dan aktivasi yang mencakup dasar-dasar akuntansi dan prose-proses operasional yang berhubungan dengan penentuan, penghitungan dan penilaian harta dan pendapatan yang wajib di zakati. Menetapkan kadar zakatnya dan pendistribusian hasilnya kepada pos-posnya sesuai dengan hukum dan dasar-dasar Syariat Islam.

2.3.2 Pentingnya Akuntansi Menurut Islam

Jika orang yang berhutang itu lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur, dan periksalah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu. Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih Adil disisi Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) tidak menulisnya. Dan periksalah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. “Sesungguhnya Allah SWT mewajibkan untuk berlaku ihsan (baik/professional) dalam segala hal” (Hadits). Berdasarkan penjelasan tersebut maka akuntansi dalam perspektif Islam, adalah:

- 1) Ditujukan untuk orang-orang beriman
- 2) Pencatatan transaksi sangat penting
- 3) Harus ada saksi (bukti)
- 4) Pentingnya transparansi
- 5) Asas keadilan
- 6) Allah SWT Maha Mengetahui segala sesuatu
- 7) kewajiban untuk professional di segala bidang.

2.3.3 Syarat dan Yang Wajib Ada Dalam Kekayaan yang Akan di Zakati

Syarat-syarat kekayaan yang wajib dizakati. Kekayaan itu wajib dizakati apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Milik penuh
- 2) Cukup senisab

- Yang wajib ada dalam kekayaan yang akan di zakati yaitu: Subjek zakat disebut *muzakki*, yaitu orang yang berdasarkan ketentuan hukum Islam diwajibkan mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya.

Uang dalam pos akuntansi keuangan termasuk dalam akun kas (*cash*), yaitu uang tunai dan setara uang tunai baik yang ada di tangan maupun yang ada di Bank. Antara akuntansi umum dan peraturan zakat tidak mempunyai perbedaan terhadap konsep uang atau kas, yaitu sesuatu yang mempunyai sifat.

Uang yang diperhitungkan dalam zakat adalah uang yang benar-benar merupakan wewenang dan tanggung jawab *muzakki*, bukan dibawah kekuasaan pihak lain.

Akuntansi zakat perdagangan adalah akuntansi untuk menghitung dasar perhitungan zakat, di mana *muzakki* hanya mempunyai usaha dalam bidang perdagangan sebagai usaha pokok, yaitu menjual dan member barang dagangan. Dalam masalah ini diasumsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Muzakki* melakukan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) dalam menjalankan aktivitas perdagangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penghasilan diluar perdagangan dicatat terpisah dengan akuntansi usaha perdagangannya.
- 3) *Muzakki* menganut anggapan bahwa persediaan barang dan hartanya telah mencapai haul.

Zakat perdagangan diperhitungkan dengan pendekatan neraca (*balance approach*) artinya dasar pengenaan zakat didasarkan pada laporan yang ada dalam laporan neraca beserta penjelasan-penjelasan pos-posnya. Perhitungan yang dilakukan didasarkan pada konsep modal kerja (*working capital*) menurut akuntansi; yaitu aktiva lancar berupa kas, persediaan barang dan piutang yang masih dapat ditagih dikurangi dengan utang lancar yang berhubungan dengan kegiatan pembelian barang dagang.

2.3.6 Akuntansi Zakat penghasilan

Perhitungan zakat untuk penghasilan dari gaji, upah, honorarium dan sejenisnya ditetapkan sebesar 2,5% dari penghasilan bersih, yaitu penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang memperoleh penghasilan tersebut, utang, dan kebutuhan pokok minimum.

Zakat atas penghasilan dari pekerjaan dan profesi dapat dilakukan perhitungan dan pembayarannya pada saat penerimaannya, sehingga tidak perlu lagi mengeluarkannya sampai pada akhir periode haulnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109

2.4.1 Konsep Akuntansi Zakat

Karakteristik

- 1) Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh *muzakki* kepada *mustahiq* baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan *nishab*, *haul* (baik yang periodik maupun yang tidak periodik), tarif zakat (*qadar*), dan peruntukannya.
- 2) Infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah.
- 3) Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip *syariah* dan tata kelola yang baik.

2.4.2 Pengakuan dan Pengukuran Zakat

Pengakuan awal

- a) Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.
- b) yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah dana zakat
 - jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima
 - jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut
- c) Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing *mustahiq* ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip *syariah* dan kebijakan *amil*.
- d) Jika *muzakki* menentukan *mustahiq* yang harus menerima penyaluran zakat melalui *amil* maka aset zakat yang diterima seluruhnya diakui sebagai dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat. Jika atas jasa tersebut *amil* mendapatkan *ujrah/fee* maka diakui sebagai penambah dana amil.

2.4.3 Pengukuran setelah pengakuan awal

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana *amil* tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut.

- a) Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:

pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian *amil*

kerugian dan pengurang dana *amil*, jika disebabkan oleh kelalaian *amil*

2.4.4 Penyaluran zakat

Zakat yang disalurkan kepada *mustahiq* diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
- b) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

2.4.5 Infak/Sedekah

Pengakuan awal

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar.

- a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.
- b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersediamaka dapat menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana *amil* untuk bagian *amil* dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah.

Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh *amil* sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan *amil*.

2.4.6 Pengukuran setelah pengakuan awal

- 1) Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.
- 2) Aset tidak lancar yang diterima oleh *amil* dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.
- 3) *Amil* dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan; atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulance
- 4) Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK yang relevan.
- 5) Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai:
 - a) pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelalaian *amil*.

- b) kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
- 6) Dalam hal *amil* menerima infak/sedekah dalam bentuk aset (nonkas) tidak lancar yang dikelola oleh *amil*, maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan PSAK yang relevan.
- 7) Dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dan pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

2.4.7 Penyaluran infak/sedekah

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
- b) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

Penyaluran infak/sedekah kepada *amil* lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/ sedekah sepanjang *amil* tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

2.4.8 Dana Non halal

- 1) Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari bank konvensional. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang.

- 2) Penerimaan non halal diakui sebagai dana non halal, yang terpisah dari dana zakat, dana infak/ sedekah dan dana *amil*. Aset nonhalal disalurkan sesuai dengan syariah.

2.4.9 Penyajian

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/ sedekah, dana *amil*, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

2.4.10 Laporan Keuangan Amil

Komponen laporan keuangan yang lengkap dari amil terdiri dari:

- 1) neraca (laporan posisi keuangan);
- 2) laporan perubahan dana;
- 3) laporan perubahan aset kelolaan;
- 4) laporan arus kas; dan
- 5) catatan atas laporan keuangan.

2.4.11 Laporan Keuangan Zakat, Infaq/Sedekah

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam menurut IAI (2012: 5) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. **Komponen Laporan Keuangan.**

Komponen laporan keuangan bagi amil terdiri dari :

a. Neraca (laporan posisi keuangan)

Tabel 2.3
NERACA (Laporan Posisi Keuangan)
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Asset		Kewajiban	
<i>Asset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx		xxx
Instrumen keuangan	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	
Piutang	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	xxx
		Imbalan kerja jangka panjang	
<i>Asset tidak lancar</i>		Jumlah kewajiban	xxx
Asset tetap	xxx		xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Saldo dana	xxx
		Dana zakat	xxx
		Dana infak/sedekah	
		Dana amil	
		Dana nonhalal	
		Jumlah dana	
Jumlah asset	xxx	Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

Sumber : PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah, hal. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Laporan perubahan dana

Tabel 2.4
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	<u>xxx</u>
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	xxx
Penyaluran	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Surplus (defisit)	xxx



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saldo awal	<u>XXX</u>
Saldo akhir	XXX
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	XXX
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	XXX
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(XXX)
Hasil pengelolaan	<u>XXX</u>
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	XXX
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(XXX)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(XXX)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(XXX)
(misalnya beban penyusutan dan penyesihan)	<u>(XXX)</u>
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	(XXX)
Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	<u>XXX</u>
Saldo akhir	XXX
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	XXX
Bagian amil dari dana infak/sedekah	XXX
Penerimaan lainnya	<u>XXX</u>
Jumlah penerimaan dana amil	XXX



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
Jumlah penggunaan dana amil	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA NON HALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana nonhalal	xxx
Penggunaan	
Jumlah penggunaan	(xxx)
Surplus(defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	Xxx

Sumber : PSAK NO. 109 Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah, hal. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Laporan perubahan asset kelolaan

Tabel 2.5
Laporan Perubahan Asset Kelolaan
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

	Saldo awal	Pena mbahan	Pengu rangan	Peny isiha n	Akumul asi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah asset kelolaan lancar (misalnya piutang bergulir)						
Dana infak/sedekah asset kelolaan tidak lancar (misalnya rumah sakit atau sekolah						

Sumber : PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infak/Shadaqah, hal. 15

d. laporan arus kas

Pada pelaporan arus kas, amil menyajikannya sesuai dengan PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas.

e. catatan atas laporan keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan Amil menyajikannya sesuai dengan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 KAJIAN TERDAHULU

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses penelitian ini, maka diperlukan penelitian sebelumnya untuk melanjutkan penelitian yang belum dilakukan. Maka hal tersebut diperoleh penelitian terdahulu sebagai berikut

Tabel 2.6
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Devi Megawati dan Fenny Trisnawati Sumber : Jurnal	2014	PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH PADA BAZ KOTA PEKANBARU	Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat pada BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai bukti komitmen pengurus dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat infak/sedekah. Dengan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kota Pekanbaru maka tingkat kepercayaan masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dan pemerintah Kota Pekanbaru terus meningkat.
2	Elvinda Febry Angraeni, Sifrid S. Pangemana, dan Sintje S. Rondonuwu Sumber : Jurnal	2016	PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH BERDASARKAN PSAK 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT KOTA BITUNG	BAZNAS Kota Bitung belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan akuntansi keuangan zakat, infak/sedekah yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109, karena untuk penyusunannya BAZNAS Kota Bitung hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari badan amil tersebut yang bentuknya masih berupa laporan penerimaan dan penyaluran zakat.
3	Era Junita Sumber : Skripsi	2016	PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN DAN KEBIJAKAN	Pengalaman kerja, dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kebijakan pimpinan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			PEMPINAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT INFAK/SEDEKAH (PSAK 109) PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI PEKANBARU	berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109)
4	Sabrina Shahnaz Sumber: Jurnal	2017	PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAK/SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA	BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan akuntansi keuangan zakat, infak/sedekah yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109, karena untuk penyusunannya BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari badan amil tersebut yang bentuknya masih berupa laporan penerimaan dan penyaluran zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

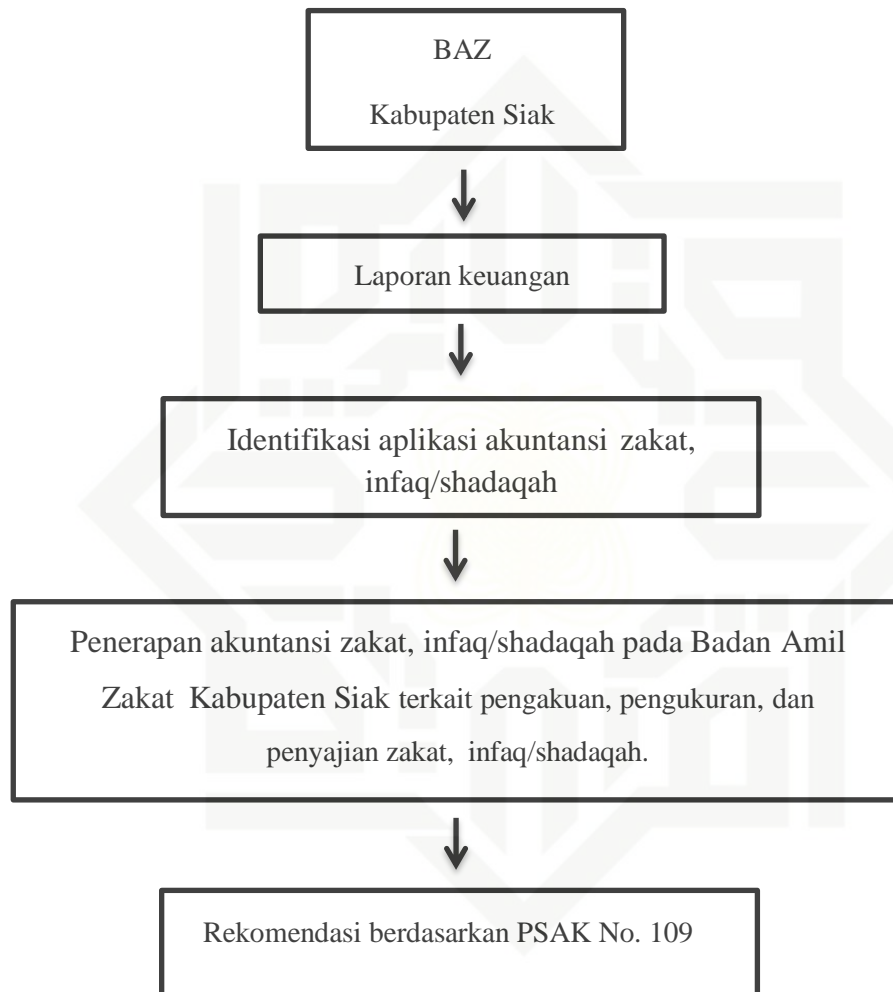
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Ari Kristin P dan Umi Khoirul Umah Sumber : Jurnal	2011	PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI PADA LAZ DPU DT CABANG SEMARANG)	LAZ DPU DT Cabang Semarang masih kurang baik, karena sampai saat ini belum melakukan audit oleh akuntan publik. Sebaiknya lembaga amil yang dipercaya oleh para muzaki mengelola dana zakat harus mulai melakukan audit untuk membuktikan kepada masyarakat umum kewajaran laporan keuangannya, khususnya untuk para muzaki dalam rangka meningkatkan kepercayaan para muzaki.
---	---	------	---	--

2.6 KERANGKA FIKIR

Gambar 2.7

Kerangka Berfikir



Dari kerangka berfikir bahwa penelitian yang dilakukan di Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Siak pada laporan keuangan dilakukan identifikasi mengenai aplikasi Akuntansi pada program Core Z terkait zakat, infaq/shadaqah, dari aktivitas tahap awal tersebut dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi laporan keuangan terkait zakat, infaq/shadaqah kemudian melakukan tahap berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menyajikan data tersebut dalam rangkuman yang disertai bukti-bukti yang mendukung.

Dari hal tersebut maka dilakukan tahap kedua yaitu membandingkan penerapan akuntansi zakat, infaq/shadaqah Badan Amil Zakat Kabupaten Siak terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian dengan PSAK No. 109 berupa data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dari hasil perbandingan tersebut melakukan penarikan kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan PSAK No. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.